

REFERENCES

- Ahmad, I. and F. D. (2022). Teachers' Perspectives on Strategies for Effective Classroom Management: A Qualitative Inquiry. *Research Journal of Social Sciences & Economics Review*, 3(4), 73–85. [https://doi.org/10.36902/rjsser-vol3-iss4-2022\(73-85\)](https://doi.org/10.36902/rjsser-vol3-iss4-2022(73-85))
- Ahmed, N., & Pierre, D. P. (2024). The Role of Classroom Management in Enhancing Learners' Academic Performance: Teachers' Experiences. *Studies in Learning and Teaching*, 5(1), 202–218. <https://doi.org/10.46627/silet.v5i1.364>
- Akmal, S., Masna, Y., & Nasution, L. A. (2021). Engaging To Nurturing: English Language Teaching (Elt) Strategies and Constraints for Very Young Muslim Learners At Kindergarten. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 21(1), 46–62. <https://doi.org/10.22373/jiif.v0i0.5397>
- Amiruddin, N. A., Jabu, B., & Abduh, A. (2024). Teachers' Strategies to Create Effective Classroom Management in English Teaching at SMP Negeri 1 Bantaeng. *Journal of Excellence in English Language Education*, 3(1), 48–56. <https://ojs.unm.ac.id/JoEELE/article/download/59625/26350>
- Benzerrough, S. (2021). Effective Language Teaching and Learning Process in EFL Classroom Situation: A Case Study. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 4(8), 55–67. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Daar, G. F. (2020). Problems Of English Language Learning In Context (Based on some Studies in Manggarai). *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 116–124. [file:///C:/Users/suani/Downloads/Problems of English Language Learning in Context \(Based on some Studies in Manggarai\) \(1\).pdf](file:///C:/Users/suani/Downloads/Problems%20of%20English%20Language%20Learning%20in%20Context%20(Based%20on%20some%20Studies%20in%20Manggarai)%20(1).pdf)
- Egeberg, H., McConney, A., & Price, A. (2021). Teachers' views on effective classroom management: a mixed-methods investigation in Western Australian high schools. *Educational Research for Policy and Practice*, 20(2), 107–124. <https://doi.org/10.1007/s10671-020-09270-w>
- Hanifah, I. Y. (2021). *The english teachers' problems in implementing hots in their teaching at senior high school in ponorogo thesis*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hoekstra, N. A. H., van den Berg, Y. H. M., Lansu, T. A. M., Mainhard, M. T., & Cillessen, A. H. N. (2023). Teachers' goals and strategies for classroom seating arrangements: A qualitative study. *Teaching and Teacher Education*, 124, 104016. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104016>
- Jagat, guntur adzaning. (2024). *Teacher's Classroom Management In English*

Teaching Classroom At Grade Xii Of The Culinary Major In Smk Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, Banyumas (Issue 2017404134) [State Islamic University Professor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto]. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

Karagianni, E., Papadaki, A., Karabatzaki, Z., & Driga, A. M. (2023). The Teacher'S Key Role in the Challenge of the Effective Classroom Management. *Research, Society and Development*, 12(2), e20412240054. <https://doi.org/10.33448/rsd-v12i2.40054>

Khasinah, S., Nurdin, S., & Panjaitan, A. M. (2024). Managing Classroom: Teachers' Strategies and Challenges. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 24. <https://doi.org/10.22373/pjp.v13i2.24134>

Kurniati, E. (2017). the Correlation of Students'Listening Habit in English Conversation With Vocabulary Mastery of the Second Semester Students'English Education At Teacher Training and Education Faculty At Batanghari University Academic Year 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 227–236.

Mar'atushsholikhah, K. (2022). *The Effective Classroom Management In English Subjec For Students With Special Needs In Smplb N Purbalingga*. State Islamic University Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Marzulina, L., Erlina, D., Holadyah, M., Harto, K., Desvitasari, Det., & angreini, dessi. (2023). English Teachers' Strategies in Managing Large Classes: a Case Study. *English Education and Applied Linguistics Journal (EEAL Journal)*, 6(2), 114–121. <https://doi.org/10.31980/eeal.v6i2.52>

Muxammadiyah, F. (2024). The role of interactive methods in teaching students. *International Conference on Humanistic Role of Language and Literature in the Contemporary Globalization*, 206–212. <https://doi.org/10.2024/vhe2gq42>

Munna, A. S., & Kalam, M. A. (2021). Teaching and learning process to enhance teaching effectiveness: literature review. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i1.102>

Purnomo, B., & Aulia, F. (2018). Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Budi Purnomo 1 , Febliana Aulia 2 1). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(I), 73–91.

Purwanti, E., & Vania, G. (2021). Classroom management: Applying appropriate strategies to enhance effective teaching. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 6(1), 78–93. <https://doi.org/10.18196/ftl.v6i1.10638>

- Rahman, K. A., Muspawi, M., Muazza, M., & Kurniawan, P. F. (2019). Increasing Learning Outcomes Among Primary School Students By Using Classroom Management. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 193. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i1>
- Saputra, M. A., Ibrahim, A., Lubis, A. H., & Khairani, N. (2025). Teachers' perspectives on seating arrangements for English language learners. *Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching (IJIELT)*, 11(1), 19–25. <https://doi.org/10.24014/ijielt.v11i1.36596>
- Sari, N. P., Yunita, W., & Kasmairi. (2021). An Analysis of Classroom Management Applied by the English Teachers. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 5(1), 154–165. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/edu-ling>
- Vandana, D. (2024). Examining the relationship between classroom environment and student engagement. *International Journal of Innovative Research in Technology (IJIRT)*, 10(11), 2592–2599.
- Wahyuni, S., Akib, E., & Sujariati. (2023). an Analysis of Classroom Management Used By Teacher in Teaching English. *English Language Teaching Methodology*, 3(3), 328–337. <https://doi.org/10.56983/eltm.v3i3.556>
- Yadav, D. S. (2022). Effective Classroom Management Skill: an Essential Skill for Teachers. *BSSS Journal of Education*, 11(1), 92–101. <https://doi.org/10.51767/je1107>
- Zega, R., Maru, N., Harefa, T., & Laoli, A. (2025). *Analysis Of Classroom Management Strategies In Increasing Students ' Learning Motivation In English At Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo ' Oa* Keywords : Classroom management , Learning motivation ,.

Transkrip Interview (MR. Priyanto)

Via Ingrid : “Assalamu’alaikum wr.wb, Oke sebelumnya perkenalkan dulu mr, saya Via Ingrid Anda Resta dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Saat ini Via sedang menyusun skripsi yang berjudul An Analysis Of Classroom Management Strategies In Teaching Speaking Skills At SMPN 6 Seluma. Baik mr, tujuan via disini mau mewawancarai mr selaku target atau objek dari skripsi Via tersebut,. Apakah mr Pri bersedia?.”

Responden 1 : “Siap Bersedia.”

Via Ingrid : “Terima kasih, Mr. Sebelum memulai pertanyaannya, diperkenalkan untuk mr memperkenalkan diri terlebih dahulu.”

Responden 1 : “Oh iya, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan, saya Priyanto biasa dipanggil di SMP N 6 Seluma dengan sebutan Mr Pri, mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Sehari-hari saya sebagai guru juga dapat tugas tambahan sebagai Wakil kepala di bidang kesiswaan,demikian untuk sementara perkenalannya.”

Via Ingrid : “Oke,mr terima kasih untuk perkenalannya. Langsung saja mr kita ke pertanyaannya. Sudah berapa lama Mr mengajar bahasa Inggris di SMPN 6 Seluma? .”

Responden 1 : “Di SMPN 6 Seluma itu lebih kurang 15 tahun.”

Via Ingrid : “15 tahun, ya. Oke Kelas apa saja yang Mr ajar khususnya dalam pembelajaran speaking? .”

Responden 1 : “Kelas 9 pernah. Kelas 8 juga pernah. Sekarang Mr Pri mengajar di kelas 7, yaitu 7A, 7B, dan 7C.”

Via Ingrid : “Oke. Bagaimana Mister mengatur tempat duduk siswa saat pembelajaran speaking? .”

Responden 1 : “Yang pertama, diatur sedemikian rupanya. Yang pertama pertimbangannya kerapian. Terus yang kedua, pertimbangannya karena antusias dan juga tingkat kelincahan anak-anak. Karena ada beberapa hal anak ini tidak begitu suka dengan pelajaran bahasa Inggris.

Jadi kadang-kadang saya atur mereka pindah ke tempat duduk sementara, dengan temannya yang suka bahasa Inggris Begitu.”

Via Ingrid : “Apakah pengaturan seperti tersebut membantu siswa lebih aktif berbicara?

Responden 1 : “Iya, Tapi tadi, karena ini baru kelas 7 yang sekarang kan, jadi mereka kebanyakan itu masih malu-malu, Tapi itu membantu. Membantu mereka, Kenapa Teman di sebelahnya tadi suka bahasa Inggris. Jadi mereka praktek berpasangan. Teman sebelahnya bisa membantu.”

Via Ingrid : “Bagaimana pengaturan lingkungan kelas seperti papan tulis, ventilasi, pencahayaan dalam mendukung pembelajaran speaking? .”

Responden 1 : “Sudah sangat bagus. Di sekolah kita, ventilasinya bersih, tergantung di tengah-tengah depan kelas. Ventilasinya juga banyak sehingga semua sirkulasi udaranya seger, karena banyak keluar masuknya lancar. Terus juga, kebersihan kelasnya juga terpantau bagus.”

Via Ingrid : “Apa yang Mr lakukan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif agar siswa berani berbicara?

Responden 1 : “Yang pertama, saya meminta mereka untuk senang dulu terhadap pelajaran bahasa Inggris itu sendiri. Yang kedua, saya juga mengingatkan mereka agar tidak takut dengan salah ucap. Karena ini kan memang bahasa bahasa asing. Jadi ketika ada kesalahan, itu sesuatu yang wajar. Jadi saya tidak pernah

memvonis mereka tidak bisa, mereka kurang bisa, dan sebagainya. Tapi saya mengajak mereka ayo ngomong, ayo ngomong, speak in English, walaupun satu kata-satu kata.

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mr untuk membangun interaksi positif dengan siswa saat kegiatan speaking?.”

Responden 1 : “Umumnya, saya minta mereka conversationnya itu berpasangan dengan teman terdekat, ya itu ada kaitannya sama penempatan duduk. Jadi kenapa dengan teman terdekat, karena biar lebih merasa bestie, lebih nyaman jadi kelompoknya itu kelompok kecil yang sering saya lakukan itu.”

Via Ingrid : “Strategi mengajar apa yang paling sering Mr gunakan dalam mengajar speaking Misalnya, seperti diskusi, role play, dialog, atau kerja kelompok? .”

Responden 1 : “Yang paling sering itu adalah role play, terus yang kedua itu dialog. Kayak tadi, kemarin ya, kemarin kita lakukan itu, mereka berdialog dengan teman di sebelahnya tentang menanyakan pelajaran yang mereka miliki dari hari Senin sampai hari Sabtu.

Menggunakan what do you have on Tuesday? Seperti temannya jawab, I have physical education atau English on Tuesday. Tentang jadwal pelajaran mereka. Atau, juga mereka tanya hal yang sederhana seperti what time do you have English? Gitu kan? Jadi, mereka belajar tentang juga kata-kata dan berbicara dengan teman-teman.

Selain tentang hari, tentang berkaitan dengan jadwal pelajaran mereka. Jadi, yang sehari-hari kayak gitu, yang sederhana.

Via Ingrid : “Mengapa Mr memilih strategi tersebut dalam pelajaran speaking?.”

Responden 1 : “Karena itu membuat murid lebih aktif, siswa lebih aktif.

Dan mereka merasa pentingnya bahasa Inggris itu, karena dalam kehidupan sehari-hari mereka.”

Via Ingrid : “Bagaimana Mr mengatur waktu agar semua kegiatan speaking dapat berjalan efektif?

Responden 1 : “Dikasih batasan waktu. Misalnya, satu pasang gitu kan, satu kelompok itu, ada 10 pertanyaan. Biasanya begitu. Atau, dikasih waktu satu pasang itu lima menit, atau tiga menit, seperti itu. Jadi, mereka mengatur menyesuaikan. Tapi, umumnya itu saya mengatur itu dengan jumlah pertanyaan.

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mr memberikan instruksi agar siswa memahami tugas speaking dengan jelas?

Responden 1 : “Yang pertama, saya menjelaskan tentang fungsi sosial daripada dialog yang akan dilakukan. Misalnya tadi, tentang kehidupan sehari-hari di sekolah, berkaitan dengan pemahaman jadwal pelajaran. Terus, yang berikutnya, mereka harus berani mengungkapkan pertanyaan. Masalah nanti gramatikalnya masih salah atau belum benar, itu no problem. Tidak masalah. Yang penting, mereka speak in English yang terlebih dahulu gitu kan. Kadang-kadang, kalimat verbal, mereka menggunakan kalimat nominal gitu kan. Itu masih sering terjadi. Tapi, seiring waktu kita perbaiki.”

Via Ingrid : “Aturan apa saja yang biasanya Mr terapkan saat pembelajaran speaking berlangsung?

Responden 1 : “Ya, aturannya itu sederhana. Cuma satu, ketika temannya yang berpasangan tadi sedang maju ke depan atau melakukan dialog gitu kan, teman yang lainnya harus memperhatikan. Tidak boleh ada suara-suara atau dialog yang lain selain dia sedang berdialog.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mr menangani siswa yang pasif atau kurang disiplin saat kegiatan speaking?

Responden 1 : “Saya ajak bercanda. Dengan jokes-jokes atau saya memberikan pengalaman saya dulu yang juga kesulitan dalam belajar bahasa Inggris gitu kan.

Pernah dibilangin apa sama guru, pernah dibilangin apa sama teman-teman waktu itu untuk penyemangat gitu ya.

Jadi, itu yang saya sampaikan. Sehingga nanti mereka, oh ternyata Mr.Pri juga mengalami kesulitan. Tapi karena niat belajarnya kuat, bisa juga. Sekarang malah jadi guru.”

Via Ingrid : “Apakah Mr memberikan reward atau pujian kepada siswa ? dalam bentuk apa?.”

Responden 1 : “Reward-nya itu yang pertama yang saya berikan pujian. Great! Hebat kamu! Very good! Itu dari segi verbalnya. Kadang-kadang saya juga menepuk bahu mereka sebagai tambahan daripada kegiatan verbal tadi. Sometimes, kadang-kadang juga saya berikan kayak ini. Gantikan kunci atau pena yang sederhana gitu kan untuk anak-anak sebagai reward mereka. Sehingga yang lainnya ikutkan, ih mau jugalah.”

Via Ingrid : “Bagaimana Mr mengatasi siswa yang kurang percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris?”

Responden 1 : “Saya katakan bahwasanya percaya diri itu perlu dilatih. Tidak ada yang bisa langsung bisa ngomong depan orang banyak sekaligus langsung lancar. Tidak ada. Jangankan bahasa Inggris. Bahasa Indonesia pun demikian.

Jadi saya bilang ketika ada role play, ada bermain peran, maju lah gitu kan. Lakukan lah. Walaupun nanti masih banyak kesalahan, mungkin masih banyak yang ditertawakan teman-teman dan sebagainya. Nanti lama-lama kita percaya dirinya muncul. Saya bilang begitu. Terus menerus begitu.

Karena ini baru kelas tujuh ya, peralihan dari SD ke SMP. Jadi memang banyak sekali motivasi yang harus diberikan.

Via Ingrid : “Menurut Mr sejauh mana classroom manajemen membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam speaking?”

Responden 1 : “Sangat berperan, Karena gini, karena manajemen kelas itu kan itu awal daripada kita membangun suasana. Suasana pembelajaran. Jadi kalau manajemen kelas itu sudah bagus, tempatnya rapi, fungsi bagus, juga siswa-siswanya tadi sudah kita pasang-pasangkan jadi kita untuk membangkitkan gairah berkomunikasi antar mereka.

Maka nanti proses pembelajarannya terasa lebih enak, lebih tenang. Dan nanti pasti dalam gurauan juga belajarnya terasa serius.”

Via Ingrid : “Kendala apa saja yang Mr hadapi dalam mengelola kelas saat mengajar speaking?.”

Responden 1 : “ Tadi kita berjumpa dengan anak-anak yang kurang percaya diri,Kita berjumpa dengan anak-anak yang pasif, tapi itu tadi kita jadikan mereka sebagai objek untuk menemukan jati diri mereka. Kita ajak mereka ngobrol,kita pasangkan dengan temannya. Mungkin kalau dengan si A kita pasangkan dia masih pasif. Kita coba cari alternatif lain teman yang lainnya mungkin dia sehari-harinya banyak ngobrol kita pasangkan. Jadi kadang-kadang tiba-tiba berganti peran gitu kan.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mr mengatasi kendala tersebut? .”

Responden 1 : “Itu tadi, Saya menganggap mereka itu tidak bodoh. Saya menganggap mereka itu bukan orang yang susah belajar bahasa Inggris , tapi saya menganggap mereka itu belum mendapatkan pengalaman yang cukup. Jadi diajak ngobrol diajak senang dengan pelajaran bahasa Inggris itu. Terus yang kedua saya berusaha sebisa mungkin tidak marah di kelas ini karena kalau saya marah takutnya mereka ketakutan.

Malah nanti ketika setiap ada pelajaran bahasa Inggris ketemu saya mereka malah tidak senang. Jadi takut. Itu yang saya ingatkan.”

Via Ingrid : “Menurut Mr strategi classroom manajemen apa yang paling efektif dalam pembelajaran Speaking?.”

Responden 1 : “Eh Tadi, penempatan mereka dengan pasangan-pasangan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Contohnya ketika kita memiliki pembelajaran tentang speaking kita pasangkan anak yang kurang aktif dengan yang aktif. Contohnya kita bisa pasangkan satu atau dua pasang anak yang aktif dengan yang aktif.

Dan itu biasanya kita suruh mereka tampil duluan supaya nanti memotivasi. Lalu setelah itu kita putar lagi anak yang sama-sama aktif tadi untuk membantu temannya yang kurang aktif.

Via Ingrid : “Baik Mr, saya rasa hanya itu saja yang ditanyakan untuk saat ini Mr. Terima kasih banyak untuk waktunya.

Responden 1 : “Oke, sama-sama Via. Sukses ya. Semoga segera Tamat dan wisuda.”

Via Ingrid : “Amin. Terimakasih Mr.”



Transkrip Interview (MRS. Ovie Sastra)

Via Ingrid : “Assalamu’alaikum wr.wb, Oke sebelumnya perkenalkan Miss, saya Via Ingrid Anda Resta dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Saat ini Via sedang menyusun skripsi yang berjudul *An Analysis Of Classroom Management Strategies In Teaching Speaking Skills At SMPN 6 Seluma*. Baik Miss tujuan via disini mau mewawancarai Miss selaku target atau objek dari skripsi Via tersebut,. Apakah Miss Ovie bersedia?.”

Responden 2 : “Iya bersedia”

Via Ingrid : “Terima kasih, Miss Sebelum memulai pertanyaannya, diperkenalkan untuk Miss memperkenalkan diri terlebih dahulu.”

Responden 2 : “Assalamu’alaikum wr.wb. Perkenalkan saya Ovie Sastra Fadhilah, Saya mengajar di SMPN 6 Seluma, dengan mata pelajaran Bahasa Inggris.”

Via Ingrid : “Baik langsung saja ya Miss, Sudah berapa lama Miss mengajar Bahasa Inggris di SMPN 6 Seluma?.”

Responden 2 : “Sudah sekitar 5 Tahun.”

Via Ingrid : “Kelas apa saja yang Miss ajar, khususnya dalam pembelajaran speaking?.”

Responden 2 : “Di Kelas 8.”

Via Ingrid : “Bagaimana Miss mengatur tempat duduk siswa saat pembelajaran speaking?.”

Responden 2 : “Tergantung materi nya tentang apa, kadang-kadang berkelompok ditengah,atau sendiri menghadap depan saja, tergantung materinya.”

Via Ingrid : “Apakah pengaturan tempat duduk tersebut membantu siswa lebih aktif berbicara?.”

Responden 2 : “Iya membantu.”

Via Ingrid : “Bagaimana peran lingkungan kelas seperti papan tulis, poster, ventilasi, pencahayaan dalam mendukung pembelajaran speaking?.”

Responden 2 : “Sangat membantu ya, dengan cahaya yang masuk itu membuat kelas terang saat siswa menulis jadi lebih keliatan dan terang.”

Via Ingrid : “Apa yang Miss lakukan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif agar siswa berani berbicara?.”

Responden 2 : “Ruangannya harus bersih, media pembelajarannya siap. Dan lebih sering anak anak itu maju sendiri kedepan dengan keberaniannya.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Miss membangun interaksi positif antar siswa saat kegiatan speaking?.”

Responden 2 : “Kadang mereka berinteraksi dengan temannya, berdialog sama-sama. Atau juga biasanya saya memutar video pembelajaran yang ada conversationnya terus juga kadang saya melalui media game biar mereka lebih termotivasi dan semangat.”

Via Ingrid : “Strategi mengajar apa yang paling sering Miss gunakan dalam mengajar speaking (misalnya diskusi, role play, dialog, kerja kelompok)?.”

Responden 2 : “Saya lebih sering memakai strategi berdialog.”

Via Ingrid : “Mengapa Miss memilih strategi tersebut dalam pembelajaran speaking?.”

Responden 2 : “Karena tujuannya agar membiasakan anak-anak ngobrol menggunakan bahasa inggris dengan temannya biar lebih berani.

Via Ingrid : “Bagaimana Miss mengatur waktu agar semua kegiatan speaking dapat berjalan efektif?.”

Responden 2 : “Kan sebelumnya sudah ada RPP tuh, nah disana sudah diatur alurnya dari pembukaan,proses belajar sampai penutup. Sehingga dengan bantuan RPP kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dan efektif.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Miss memberikan instruksi agar siswa memahami tugas speaking dengan jelas?.”

Responden 2 : “Saya memberikan instruksi kepada siswa itu biasanya pakai bahasa indonesia,karena kalau saya menggunakan bahasa inggris siswa disini kosa kata yang mereka kuasai masih sedikit. Jadi saya menghindari yang membuat siswa tidak paham dengan apa yang saya perintahkan ke mereka untuk tugas-tugas speakingnya harus ngapain aja seperti itu.”

Via Ingrid : “Bagaimana Miss menyesuaikan strategi mengajar dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda?.”

Responden 2 : “kadang saya lihat siapa yang sudah bisa dan yang belum, nah saat saya sudah tahu siswa mana yang kemampuan bahasa inggris nya lumayan nanti itu saya bagi, yang bisa itu duduk dengan siswa yang belum bisa agar mereka bisa saling membantu temannya.”

Via Ingrid : “Aturan apa saja yang biasanya Miss terapkan saat pembelajaran speaking berlangsung?.”

Responden 2 : “Tidak boleh keluar masuk kelas, atau izin ke wc terus menerus hanya boleh 1 kali.terus tidak boleh ribut saat ada temannya yang maju kedepan sedang berdialog. Terus kalau saya sudah masuk ruangan anak anak tidak boleh telat dan yang paling telat itu 1-5 menit.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Miss menangani siswa yang pasif atau kurang disiplin saat kegiatan speaking?.”

Responden 2 : “Saya hampiri siswanya dan ajak ngobrol untuk memberikan arahan supaya dia mau belajar dan memulai dialog sama temannya.”

Via Ingrid : “Apakah Miss memberikan reward atau pujian kepada siswa? Dalam bentuk apa?.”

Responden 2 : “Bentuk apresiasi saya ke siswa itu kadang saya berikan applaus atau tepuk tangan ke siswa yang berani atau menjawab tugas dari saya bentuk dari pujian yang simple kan, terus saya juga memberikan bintang nah kalau bintang nya sudah banyak itu ada nilai tambahan dari saya.”

Via Ingrid : “Bagaimana Miss memotivasi siswa yang kurang percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris?.”

Responden 2 : “Saya memotivasi mereka dengan memberikan bayangan kedepannya mereka. Seperti nanti mereka setelah kuliah atau mau jadi apa itu harus percaya diri yang paling utama, nah apalagi berani dan percaya diri ngomong pakai bahasa inggris dapat membantu atau ada nilai plus mereka untuk masuk atau melanjutkan study mereka nanti.”

Via Ingrid : “Menurut Miss sejauh mana classroom management membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam speaking?.”

Responden 2 : “Sangat membantu dan berperan , karena tanpa adanya manajemen kelas gak tau gimana keadaan kelas dan mengatur siswa biar aktif berbicara itu gimana. Dengan adanya manajemen kelas itu lebih terarah seperti itu.”

Via Ingrid : “Kendala apa saja yang Miss hadapi dalam mengelola kelas saat mengajar speaking?.”

Responden 2 : “Kendalanya menurut saya cuman di kosa kata siswa, mereka belum berani dan tidak percaya diri untuk berdialog kedepan itu karena mereka

belum banyak menguasai kosa kata jadi mereka masih bingung mau ngomong apa.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Miss mengatasi kendala tersebut?.”

Responden 2 : “Berdasarkan kendala itu tadi, saya mengatasi nya dengan cara saya tugaskan ke mereka untuk hapalan kosa kata setiap ada pelajaran bahasa inggris.”

Via Ingrid : “Menurut Miss, strategi classroom management apa yang paling efektif dalam pembelajaran speaking?.”

Responden 2 : “Di kelas speaking ya itu tadi, saya lebih banyak mengajarkan anak-anak berdialog karena kan itu membiasakan mereka dalam pengucapan nya dan lain-lain. Atau saya juga memberi tugas untuk membuat video masih dalam bentuk berdialog dengan teman.”

Via Ingrid : “Baik Miss saya rasa hanya itu saja yang ditanyakan untuk saat ini. Terima kasih banyak untuk waktunya Miss.”

Responden 2 : “Oke, sama-sama Via. Sukses ya.”

Via Ingrid : “Amin. Terimakasih Miss.”

Transkrip Interview (Mam Fahmi)

Via Ingrid : “Assalamu’alaikum wr wb. Sebelumnya perkenalkan mam, saya Via Ingrid Anda Resta dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Saat ini Via sedang menyusun skripsi yang berjudul An Analysis Of Classroom Management Strategies In Teaching Speaking Skills At SMPN 6 Seluma. Baik Mam tujuan via disini mau mewawancarai Mam selaku target atau objek dari skripsi Via tersebut,. Apakah Mam Fahmi bersedia?.”

Responden 3 : “Iya bersedia”

Via Ingrid : “Oke langsung saja ya mam, sudah berapa lama mam Fahmi mengajar di SMPN 6 Seluma?”

Responden 3 : “5 Tahun lebih”

Via Ingrid : “kelas apa saja yang mam ajar, khususnya dalam pembelajaran speaking?”

Responden 3 : “Kelas 7 dan 8.”

Via Ingrid : “Bagaimana Mam mengatur tempat duduk siswa saat pembelajaran speaking?.”

Responden 3 : “Tergantung materi nya tentang apa, kadang-kadang berkelompok atau duduk sebangku menghadap depan saja, tergantung materinya.”

Via Ingrid : “Apakah pengaturan tempat duduk tersebut membantu siswa lebih aktif berbicara?.”

Responden 3 : “Cukup membantu.”

Via Ingrid : “Bagaimana peran lingkungan kelas seperti papan tulis, poster, ventilasi, pencahayaan dalam mendukung pembelajaran speaking?.”

Responden 3 : “Sangat mendukung ya, .”

Via Ingrid : “Apa yang Mam lakukan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif agar siswa berani berbicara?.”

Responden 3 : “ Untuk memberi pemanis atau pemicu agar bersemangat, kemudian menarik materi. Mungkin anak-anak dengan momen-momen materi yang mereka senangi kebetulan seperti pembelajaran tadi tentang Happy Birthday, nah mereka jadi nyaman dan semangat belajar. ”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mam membangun interaksi positif antar siswa saat kegiatan speaking?.”

Responden 3 : “ Hm, seperti biasanya saya memicukan interaksinya dengan materi-materi tertentu juga ya, seperti misalnya percakapan, kemudian membaca teks, menanyakan tugas, mungkin termasuk itu.”

Via Ingrid : “Strategi mengajar apa yang paling sering Mam gunakan dalam mengajar speaking (misalnya diskusi, role play, dialog, kerja kelompok)?.”

Responden 3 : “Terkadang digunakan semua, tergantung dengan materi nya .”

Via Ingrid : “Mengapa Mam memilih strategi tersebut dalam pembelajaran speaking?.”

Responden 3 : “Karena sesuai dengan materi tadi, kemudian mereka menarik atau nggak tergantung kondisinya anak-anak.”

Via Ingrid : “Bagaimana Mam mengatur waktu agar semua kegiatan speaking dapat berjalan efektif?.”

Responden 3 : “Berdasarkan RPP langkah-langkah pembelajaran kita itu disesuaikan dari awal pembuka sampai penutup.”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mam memberikan instruksi agar siswa memahami tugas speaking dengan jelas?.”

Responden 3 : “Saya memberikan beberapa contoh, langkah-langkah materinya kepada siswa.”

Via Ingrid : “Bagaimana menyesuaikan strategi mengajar dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda?.”

Responden 3 : “ Dengan cara mendekati siswa, saya memberikan motivasi agar yang belum bisa mau belajar lebih giat.”

Via Ingrid : “Aturan apa saja yang biasanya Mam terapkan saat pembelajaran speaking berlangsung?.”

Responden 3 : “Aturannya misalnya seperti disuruh membaca, nah itu harus berdiri kemudian membaca dengan tegas, suaranya harus lantang”

Via Ingrid : “Bagaimana cara Mam menangani siswa yang pasif atau kurang disiplin saat kegiatan speaking?.”

Responden 3 : “Selalu diberi motivasi, dipanggil untuk mempraktekkan bicara bahasa Inggris didepan. Seperti itu, agar mereka lebih aktif.”

Via Ingrid : “Apakah Mam memberikan reward atau pujian kepada siswa? Dalam bentuk apa?.”

Responden 3 : “Iya, Seperti saya beri support, applause dengan itu bisa memacu semangat anak-anak untuk belajar seperti itu.”

Via Ingrid : “Bagaimana Mam memotivasi siswa yang kurang percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris?.”

Responden 3 : “Saya memotivasi mereka dengan memberikan semangat.”

Via Ingrid : “Menurut Mam sejauh mana classroom management membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam speaking?.”

Responden 3 : “Dalam speaking ya itu tadi, sesuai dengan materi dengan kesemangatan mereka, diberikan pujian. Makanya kita harus menanyakan siap atau belumnya mereka belajar. Jadi classroom management sejauh itu berperan sekali ya.”

Via Ingrid : “Kendala apa saja yang Mam hadapi dalam mengelola kelas saat mengajar speaking?.”

Responden 3 : “Ditanya soal kendala, Kendalanya banyak. Tapi salah satunya itu seperti banyak anak-anak yang ngantuk nggak memperhatikan pelajaran, keluar masuk kelas tanpa dengan ucapan permisi, nah itu.”

Via Ingrid : “Bagaiman cara mam mengatasi kendala tersebut?.”

Responden 3 : “Berdasarkan kendala itu tadi, saya mengatasi nya dengan cara saya memberikan mereka masukan atau teguran halus. Seperti saat sebelum pelajaran dimulai saya memberitahukan dulu kepada siswa seperti siapa yang mengantuk silahkan cuci muka dulu, yang belum siap siapkan dulu dirinya masing-masing, semangat tertib ditempat.”

Via Ingrid : “Menurut Mam, strategi classroom management apa yang paling efektif dalam pembelajaran speaking?.”

Responden 3 : “ Menurut saya, Yang paling efektif itu yang seperti materi yang menyenangkan seperti short story, berdialog sesama teman sebangkunya. ”

Via Ingrid : “Baik Mam saya rasa hanya itu saja yang ditanyakan untuk saat ini. Terima kasih banyak untuk waktunya Miss.”

Responden 3 : “Oke, sama-sama Via. Sukses ya.”

Via Ingrid : “Amin. Terimakasih Mam.”

Appendix

Documentation



Picture 1. Observation in Teacher 1's Class



Picture 2. Interview with Teacher 1



Picture 3. Observation in Teacher 2's Class



Picture 4. Interview with Teacher 2



Picture 5. Observation in Teacher 3's Class



Picture 6. Interview with Teacher 3